**“EFEKTIVITAS PERPUTARAN PIUTANG ATAS PENJUALAN KREDIT**

 **DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS**

**PADA PT.DHARMA KARTAPURA 72 PADANG’’**

*EFFECTIVENESS OF RECEIVABLE TURNOVER ON THE SALE OF CREDIT AND ITS IMPACK ON PROFITABILITY IN PT. DHARMA KARTAPURA 72 PADANG*

**Marintan, Desmiwerita**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang ( 25113), Indonesia

E-mail : *intan\_na7088@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari perputaran piutangnya, seberapa besar manfaat pemberian piutang, dan bagaimana pengaruh penjualan secara kredit terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang. Evaluasi kebijakan penjualan kredit dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran piutang dagang dan rata – rata pengumpulan piutang apakah sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri, yaitu hari pengumpulan piutang selama 30 hari. Efektivitas perputaran piutang dapat diketahuui dengan membandingkan tingkat perputaran piutang dengan syarat – syarat yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas dihitung dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil yang didapat dari perhitungan yang dilakukan, tingkat perputaran piutang PT. Dharma Kartapura 72 Padang tidak begitu berfluktuatif hanya pada tahun kelima dari tahun sample penelitian mengalami penurunan. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan profitabilitas perusahaan (rentabilitas ekonomi) PT. Dharma Kartapura 72 Padang. Periode 2010 sampai tahun 2015.

**Kata Kunci**: Penjualan Kredit, Efektivitas Perputaran Piutang dan Profitabilitas Perusahaan.

***ABSTRACT***

 *This study aims to determine the effectiveness of its accounts receivable turnover , how big the benefits of accounts receivable , and how the influence of credit sales to increase profitability at PT . Dharma Kartapura 72 Padang . Credit sales policy evaluation is done by calculating the accounts receivable turnover rate and the average - average receivable collection is already in accordance with the conditions set by the company itself , which is the collection of accounts receivable over 30 days . Accounts receivable turnover can diketahuui effectiveness by comparing turnover rate receivables with terms - conditions that have been set previously . Influence on the profitability of accounts receivable turnover rate is calculated by using simple regression .*

 *The results of the calculations are done , the level of accounts receivable turnover PT . Dharma Kartapura 72 Padang less fluctuated only in the fifth year of the study sample decreased . Simple regression calculation results show that there is a significant relationship between the level of accounts receivable turnover to the company's profitability ( economic profitability ) PT . Dharma Kartapura 72 Padang . The period 2010 to 2015*

***Key words*** *: Sales Credit , Accounts Receivable Turnover effectiveness and profitability of the Company .*

**PENDAHULUAN**

Dalam kondisi persaingan yang semakin tajam, akan memaksa perusahaan untuk memberikan kemudahan dalam persyaratan penjualan kepada para langganannya. Perusahaan dapat menjual produknya yang semula dengan cara tunai kurang diminati kemudian diubah dengan cara kredit. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan atau untuk mencegah penurunan penjualan. Dengan penjualan yang semakin meningkat diharapkan laba juga semakin meningkat.

Dengan penjualan secara kredit, maka akan muncul piutang bagi perusahaan. Dalam memberikan piutang terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Penjualan kredit yang dilakukan perusahaan akan menunjukkan naik turunnya penjualan. Naik turunnya penjualan kredit dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan seperti terjadinya bencana alam, pendapatan masyarakat, selera konsumen, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan kebijakan penjualan kredit dan perputaran piutang pada perusahaan itu sendiri.

Tabel 1: Data Piutang Dagang PT. Dharma Kartapura 72 Padang

Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Piutang Dagang (Rp)** | **(%) Kenaikan dan Penurunan Piutang Dagang** |
| 2010 | 464.324.350 | 3,423,543,665,78 |
| 2011 | 480.224.586 |
| 2012 | 497.234996 |
| 2013 | 515.440.250 |
| 2014 | 545.232.696 |

*Sumber: PT. Dharma Kartapura 72 Padang, Februari 2015*

Tabel 2 : Data Penjualan Kredit PT. Dharma Kartapura 72 Padang

Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Penjualan Kredit (Rp)** | **(%) Kenaikan dan Penurunan Penjualan Kredit** |
| 2010 | 9.881.709.196 | 4,995,095,200,21 |
| 2011 | 10.375.705.516 |
| 2012 | 10.904.462.226 |
| 2013 | 11.471.603.306 |
| 2014 | 11.495.693.672 |

*Sumber: PT. Dharma Kartapura 72 Padang, Februari 2015*

Tabel 3 : Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak (Earning Before Interest and Taxes atau EBIT) PT. Dharma Kartapura 72 Padang Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **EBIT (Rp)** | **(%) Kenaikan dan Penurunan EBIT** |
| 2010 | 832.827.362 | 5,815,926,042,34 |
| 2011 | 881.227.870 |
| 2012 | 933.396.560 |
| 2013 | 989.783.046 |
| 2014 | 1.102.949.784 |

*Sumber: PT. Dharma Kartapura 72 Padang, Februari 2015*

Tabel 4 : Data Total Aktiva PT. Dharma Kartapura 72 Padang

Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Total Aktiva****(Rp)** | **(%) Kenaikan dan Penurunan Total Aktiva** |
| 2010 | 1.719.249.878 | 3,793,833,845,92 |
| 2011 | 1.784.365.528 |
| 2012 | 1.852.700.184 |
| 2013 | 1.923.769.762 |
| 2014 | 2.037.718.336 |

*Sumber: PT. Dharma Kartapura 72 Padang, Februari 2015*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penjualan kredit sangat erat kaitannya dengan Total aktiva dan EBIT. Pada data diatas total aktiva mengalami kenaikan selisih persentase sebesar 2,08% dari sebesar 3,84% pada tahun 2012 - 2013 menjadi sebesar 5,92% pada tahun 2013 - 2014.

Tabel 5 : Persentase Penjualan Kredit PT. Dharma Kartapura 72 Padang

Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Penjualan Kredit****(Rp)** | **Total Penjualan (Rp)** | **Penjualan Kredit****(%)** |
| 2010 | 9.881.709.196 | 9.973.560.252 | 99,07% |
| 2011 | 10.375.705.516 | 10.521.854.068 | 98,70% |
| 2012 | 10.904.462.226 | 11.047.946.772 | 98,70% |
| 2013 | 11.471.603.306 | 11.678.895.012 | 98,22% |
| 2014 | 11.495.693.672 | 11.947.509.598 | 96,21% |

*Sumber: PT. Dharma Kartapura 72 Padang, Februari 2015*

Lebih kurang dari 98% penjualan yang dilakukan oleh PT. Dharma Kartapura 72 Padang merupakan penjualan kredit. Besarnya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan ini mengakibatkan besarnya jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Bila dilihat lebih lanjut berarti jumlah piutang semakin meningkat padahal jumlah penjualan kredit semakin menurun melalui selisih persentase kenaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang pada tahun 2014 semakin kecil karena kenaikan jumlah piutang tersebut padahal penjualan kreditnya menurun.

Oleh karena penjualan kredit erat kaitannya dengan total aktiva dan berpengaruh pada laba sebelum bunga dan pajak, maka hal inilah yang mendasari perlunya diadakan penelitian mengenai penilaian efektivitas perputaran piutang atas penjualan kredit dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti menganalisa dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul :**Efektivitas Perputaran Piutang Atas Penjualan Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang.**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat perputaran piutang atas penjualan kredit telah berjalan efektif pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang atas penjualan kredit berjalan efektif pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Piutang**

Menurut Soemarso (2009 : 338) Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahan, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak siapa yang berpiutang.

Menurut Baridwan, (2007 : 124) Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan kedalam aktiva lancar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa piutang adalah tagihan (klaim) kepada pihak ketiga berupa uang, barang atau jasa dari kegiatan operasional dan bukan merupakan barang yang dititipkan, yang akan dilunasi pada saat jatuh tempo dan merupakan aktiva lancar.

**Klasifikasi Piutang**

1. Piutang dagang, adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa dari kegiatan normal perusahaan. Piutang dagang biasanya yang paling besar yang dimiliki perusahaan, dan dapat disubklasifikasikan menjadi 2, yaitu : piutang usaha dan wesel tagih.
2. Piutang non dagang, berasal dari berbagai transaksi dan dapat berupa janji tertulis untuk membayar atau mengirimkan sesuatu.

**Perputaran Piutang atas Penjualan Kredit**

Menurut Lukman Syamsuddin (2007: 255) untuk mempertahankan langganan – langganan yang sudah ada dan untuk menarik langganan-langganan baru, perusahaan pada umumnya melakukan penjualan secara kredit.

Sedangkan menurut Yendrawati (2005:63) penjualan kredit adalah penjualan yang pembayaranya tidak diterima sekaligus (tidak langsung lunas). Penjualan kredit yang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada langganan, sangat erat hubungannya dengan persyaratan – persyaratan kredit yang di berikan.

**Perputaran Piutang dalam Penjualan Kredit**

1. Perputaran Piutang (*receivable turnover)*

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*receivable turnover)* yaitu dengan membagi total penjualan kredit atau netto dengan piutang rata- rata. Rata – rata piutang jika memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi dua belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua.

1. Hari rata – rata pengumpulan piutang (*average collection period)*

Hari rata– rata pengumpulan piutang atau periode terikatnya modal dalam piutang dapat dihitung dengan membagi periode dalam hari dengan tingkat perputarannya.

**Profitabilitas Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan atau Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Oleh karena pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Sartono (2001:119) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang di perhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*operating capital* atau *asset)*.

Rentabilitas ekonomi atau profitabilitas dapat dihitung dengan cara :

$Rentabilitas Ekonomi =\frac{ EBIT}{Total Asset}$ 100%

**Pengertian Efektivitas**

Pengertian efektivitas menurut Azhar Susanto (2004:47) adalah: Efektifitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

**Kerangka Konseptual**

Efektivitas Perputaran Piutang atas Penjualan Kredit

Profitabilitas Perusahaan

Variabel X

Variabel Y

Hipotesis

Dari perumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

“Diduga, bahwa tingkat perputaran piutang atas penjualan kredit berjalan efektif dan ada pengaruh yang positif dansignifikan antara tingkat perputaran piutang dengan profitabilitas pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang.”.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis lakukan pada PT.Dharma Kartapura 72 Padang yang terdapat di Jalan Batang Kandis No.1 Padang.

 Metode Pengumpulan Data dilakukan Penelitian Lapangan (*Field Research)* dan Penelitian Perpustakaan (*Library Reseacrch)*.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif, untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan dengan kuantitatif dengan metode regresi sederhana, menentukan koefisien korelasi dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji T.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Prosedur Penjualan Kredit**

Prosedur penjualan kredit PT.Dharma Kartapura 72 Padang dimulai dari adanya pemesanan baik secara langsung dari pelanggan, melalui telepon atau fax maupun pemesanan pelanggan melalui bagian penjualan atau marketing PT. Dharma Kartapura 72 Padang. Pemesanan ini berisi hal – hal yang di inginkan oleh pelanggan, antara lain : Jenis Pupuk, Kehalusan Pupuk, Harga pupuk, Quantity pupuk, dan Batas waktu pengiriman.

Selain pesanan dari pelanggan, perusahaan juga melalukan konfirmasi order yaitu melalui penawaran produk dengan membuat form konfirmasi ke setiap calon pelanggan. Konfirmasi order ini dikeluarkan oleh bagian pemasaran atas persetujuan pimpinan PT. Dharma Kartapura 72 Padang. Konfimasi order bagi pelanggan lama hanya berupa pesanan produk yang dijual berikutnya, sedangkan pada calon pelanggan konfirmasi order ini menyangkut penawaran kerja sama antara perusahaan dengan calon pelanggan disertai dengan surat penawaran harga.

Dari uraian prosedur PT. Dharma Kartapura 72 Padang terlihat bahwa untuk menentukan apakah pelanggan akan diberikan kredit atau tidak harus ada persetujuan dari pimpinan. Pimpinan harus dapat mengetahui secara rinci bagaimana riwayat kredit pelanggan, dengan demikian akan ada dasar yang jelas bagi pimpinan perusahaan untuk memutuskan pemberian kredit kepada pelanggan melalui adanya data dan keterangan dari pelanggan.

**Prosedur Pengumpulan Piutang**

Setelah barang selesai diantar sesuai dengan quantity Po, bagian penagihan akan membuatkan Kwitansi dan Invoice yang di sertai dengan Surat pengiriman barang dan Berita acara serah terima barang. Ada beberapa masalah yang ditemui saat penagihan yang dilakukan perusahaan, diantaranya ada beberapa pelanggan yang membayar tagihannya dengan menggunakan bilyet giro. Jatuh tempo bilyet giro jauh dari seharusnya jatuh tempo penagihan yang diberikan perusahaan. Sehingga terjadi kemacetan pengumpulan piutang karena menunggu cairnya bilyet giro tersebut. Hal ini menyulitkan PT. Dharma Kartapura 72 Padang tidak dapat memenuhi persyaratan kredit yang di tetapkan, yaitu 30 hari.

**Kebijakan Penjualan Kredit**

Sebagian besar atau lebih dari 98% penjualan PT. Dharma Kartapura 72 Padang merupakan penjualan kredit. Oleh karena itu analisa terhadap kebijakan penjualan kredit sangatlah penting. PT.Dharma Kartapura 72 Padang melakukan kegiatan penjualan kredit dengan syarat pembayaran 30 hari. Artinya seharusnya pembayaran atau penjualan kredit dapat dibayarkan maksimal 30 hari sejak waktu penerimaan invoice tagihan. Namun setelah lewat waktu 30 hari atau 45 hari, perusahaan akan memberikan surat teguran yang berisi antara lain bahwa pembayaran telah jatuh tempo dan segera harus dilunasi dan apabila belum dilunasi maka tidak akan dapat melakukan pembelian berikutnya.

**Perputaran Piutang atas Penjualan Kredit**

Persyaratan kredit tidak hanya mempengaruhi kebijakan penjualan kredit tetapi juga erat kaitannya dengan perputaran piutang oleh perusahaan. Perputaran piutang menunjukkan usaha – usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengelola piutang yang terjadi atas penjualan kredit yang diberikan.

Untuk mengetahui apakah perputaran piutang yang di tetapkan efektif atau tidak, dapat digunakan analisa yang berkaitan dengan piutang sebagai berikut :

1. Tingkat Perputaran Piutang

Tabel 6 : Tingkat Perputaran Piutang (Receivable Turn Over-RTO)

Periode Tahun 2010-2014

|  |  |
| --- | --- |
| **Periode** | **Tingkat Perputaran Piutang atau** **Receivable Turn Over (kali per tahun)** |
| 2010 | 21,6 |
| 2011 | 21,9 |
| 2012 | 22,3 |
| 2013 | 22,6 |
| 2014 | 21,6 |

*Sumber : Data Olahan*

Dari perhitungan tingkat perputaran piutang dengan menggunakan rumus diatas yang hasilnya terlihat pada table 4.1, terlihat bahwa dari 5 tahun sampel penelitian yang diambil, terlihat bahwa tingkat perputaran piutang PT. Dharma Kartapura 72 Padang naik turun.

1. Perbedaan Tingkat Perputaran Piutang

Tabel 7 : Perbedaan Tingkat Perputaran Piutang yang Ditetapkan

dengan Tingkat Perputaran Piutang Realisasi Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Periode**  | **Tingkat Perputaran Piutang yang di Tetapkan (kali per tahun)**  | **Tingkat Perputaran Piutang Realisasi (kali per tahun)** | **Perbedaan Tingkat Perputaran Piutang (kali per tahun)**  |
| 2010 | 12 | 21,6 | 9,6 |
| 2011 | 12 | 21,9 | 9,9 |
| 2012 | 12 | 22,3 | 10,3 |
| 2013 | 12 | 22,6 | 10,6 |
| 2014 | 12 | 21,6 | 9,6 |

*Sumber: Data Olahan*

Data pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang dengan cara diatas yang hasilnya dapat di lihat pada tabel 4.2, terlihat bahwa setiap periode mulai tahun 2010 sampai dengan 2014 mampu memenuhi persyaratan yang di tetapkan.

1. Hari Rata-Rata Pengumpulan Piutang *(Average Collection Period)*

Tabel 8 : Hari Rata – rata Pengumpulan Piutang Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Periode**  | **Tingkat Perputaran Piutang** **(kali per tahun)**  | **Rata – Rata Pengumpulan Piutang (per hari)** |
| 2010 | 21,6 | 16,6 |
| 2011 | 21,9 | 16,4 |
| 2012 | 22,3 | 16,1 |
| 2013 | 22,6 | 15,9 |
| 2014 | 21,6 | 16,6 |

Dengan menggunakan rumus tersebut, ditemukan hari rata – rata pengumpulan piutang PT. Dharma Kartapura 72 Padang seperti pada tabel 4.3. Hari rata – rata pengumpulan piutang terpendek pada tahun 2013 yaitu 15,9 hari. Hari rata – rata pengumpulan piutang terpanjang pada tahun 2010 dan 2014 yaitu 16,6 hari.

**Analisis dan Pembahasan Masalah**

**Efektivitas Perputaran Piutang atas Penjualan Kredit**

1. Tingkat Perputaran Piutang (RTO) : Jumlah data

= RTO Th 2010 + ......... + RTOTh 2014

 5

= 21,6 + 21,9 + 22,3 + 22,6 + 21,6

5

= 110 = 22

 5

1. Menghitung standar deviasi perputaran piutang (S)

Tabel 9 : Jumlah Selisih Perputaran Piutang Terhadap rata – rata Perputaran Piutang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Perputaran piutang (X)** | **Rata-Rata Perputaran (**$\overbar{X}$**)** | **(X –** $\overbar{X}$**)** | **(X –** $\overbar{X}$**)2** |
| 2010 | 21,6 | 22 | -0,4 | 0,16 |
| 2011 | 21,9 | 22 | -0,1 | 0,01 |
| 2012 | 22,3 | 22 | 0,3 | 0,09 |
| 2013 | 22,6 | 22 | 0,6 | 0,36 |
| 2014 | 21,6 | 22 | -0,4 | 0,16 |
| Jumlah  | **0,78** |

*Sumber: Data Olahan*

S = $\sqrt{\frac{1}{n-1}\sum\_{i=1}^{n}\left(Xi-X\right)^{2}}$

S = $\sqrt{\frac{1}{n-1}\sum\_{i=1}^{n}\left(Xi-X\right)^{2}}$= $\sqrt{\frac{1}{5-1}^{}(0,78)}$

S = $\sqrt{\frac{1}{4}^{}(0,78)} $= $\sqrt{0,195}$

S = 0,44

Dengan standar deviasi ( S ) = 0,44, maka dapat ditentukan tingkatan efektivitas sebagai berikut :

* Sangat Efektif : > ($\overbar{X}$ + S)

> (22 + 0,44)

> (22,44)

* Efektif : ($\overbar{X}$ – S) ≤ RTO ≤ ($\overbar{X}$ + S)

(22 – 0,44) ≤ RTO ≤ (22 + 0,44)

21,56 ≤ RTO ≤ 22,44

* Kurang Efektif : < ($\overbar{X}$ – S)

 < (22 – 0,44)

 < 21,56

Tabel 10 : Efektivitas Perputaran Piutang Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun**  | **Tingkat Perputaran Piutang atau Turn Over (kali per tahun)**  | **Efektivitas**  |
| 2010 | 21,6 | Efektif |
| 2011 | 21,9 | Efektif |
| 2012 | 22,3 | Efektif |
| 2013 | 22,6 | Sangat Efektif |
| 2014 | 21,6 | Efektif |

*Sumber: Data Olahan*

**Analisis Profitabilitas Perusahaan**

Tabel 11 : Rentabilitas Ekonomi Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun**  | **Laba Usaha (Rp)**  | **Total Aktiva (Rp)** | **Rentabilitas Ekonomi (%)**  |
| 2010 | 832.827.362 | 1.719.249.878 | 48,4 |
| 2011 | 881.227.870 | 1.784.365.528 | 49,4 |
| 2012 | 933.396.560 | 1.852.700.184 | 50,4 |
| 2013 | 989.783.046 | 1.923.769.762 | 51,5 |
| 2014 | 1.012.949.784 | 2.037.718.336 | 49,7 |

*Sumber: Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui laba usaha (EBIT) PT. Dharma Kartapura dari tahun 2010 terus meningkat sampai tahun 2014, begitu pula modal yang digunakan menunjukkan hal yang sama. Tetapi apabila kita tinjau untuk laba usaha dari persentase kenaikannya akan berbeda untuk setiap tahunnya.

**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitablitas Perusahaan.**

Tabel 12 : Korelasi Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Receivable Turnover (X)**  | **Profitabilitas (Y)** | **XY**  | **X2** | **Y2** |
| 2010 | 21,6 | 48,4 | 1.045,44 | 466,56 | 2342,56 |
| 2011 | 21,9 | 49,4 | 1.081,86 | 479,61 | 2440,36 |
| 2012 | 22,3 | 50,4 | 1.123,92 | 497,29 | 2540,16 |
| 2013 | 22,6 | 51,5 | 1.163,90 | 510,76 | 2652,25 |
| 2014 | 21,6 | 49,7 | 1.073,52 | 466,56 | 2470,09 |
| **Total(∑)** | **110** | **249,4** | **5488,64** | **2420,78** | **12445,42** |
| **Rata2** | **22** | **49,88** |  |  |  |

*Sumber: Data Olahan*

Dari data diatas, dapat diaplikasikan ke formula korelasi sebagai berikut: 

r = $\frac{5 \left(5488,64\right)- \left(110\right)\left(249,4\right)}{\sqrt{\left\{5 \left(2420,78\right)- \left(110\right)^{2}\right\} \left\{5 \left(12445,42\right)-\left(249,4\right)^{2}\right\}}}$

r = $\frac{27443,2-27434}{\sqrt{\left\{12103,9-12100\right\} \left\{62227,10-62200,36\right\}}}$

r = $\frac{9,2}{\sqrt{\left(3,9\right)\left(26,74\right)}}$

r = $\frac{9,2}{\sqrt{104,286}}$

r = 9,2

 10,212

r = 0,90

**Uji Hipotesis**

Analisis regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

 Y = a + bX

Analisa yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menetukan nilai konstanta a dan nilai koefisien parameter b sebagai berikut :
2. Koefisien parameter b diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

b = $\frac{N \sum\_{}^{}XY- \left(\sum\_{}^{}X\right)\left(\sum\_{}^{}Y\right)}{N \sum\_{}^{}X^{2}- \left(\sum\_{}^{}X\right)2}$

 b = $\frac{5 \left(5488,64\right)- \left(110\right)\left(249,4\right)}{5 \left(2420,78\right)- \left(110\right)^{2}}$$\frac{5 \left(5488,64\right)- \left(110\right)\left(249,4\right)}{5 \left(2420,78\right)- \left(110\right)^{2}}$

 b = $\frac{27443,2-27434}{12103,9-12100}$ = $\frac{9,2}{3,9}$ = 2,358

1. Koefisien parameter a dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a = $\overbar{Y}-b \overbar{X} $

a = 49,88 – 2,358 (22)

a = 49,88 – 51,876

a = -1,996

Jadi persamaan regresi linear sederhana diatas adalah sebagai berikut :

Y = -1,996 + 2,358 X

Dari persamaan diatas dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah -1,996 artinya jika receivable turnover (X) bernilai 0 (nol), maka rentabilitas ekonomi (Y) bernilai positif sebesar -1,996.
2. Nilai koefisien regresi variabel rentabilitas ekonomi bernilai positif yaitu sebesar 2,358, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan rentabilitas ekonomi sebesar 1, maka tingkat perputaran piutang juga akan meningkat sebesar 2,358. Ini berarti koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel (X) dengan variabel (Y), semakin tinggi variabel (X) maka variabel (Y) akan meningkat.
3. Untuk menentukan efektivitas perputaran piutang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (rentabilitas ekonomi) dengan menggunakan perbandingan antara nilai thitung dengan nilai ttabel adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

Ho = β1 = 0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha = β1 ≠ 0 terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 13 : Perhitungan Nilai Error (Nilai Sisa) dari Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana antara Tingkat Perputaran Piutang (Variabel X) dengan Profitabilitas (Variabel Y) Periode Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **X** | **Y** | **Ŷ = -1,996 + 2,358 X** | **Y – Ŷ** | **(Y-Ŷ) 2** | **X = X – X1** | **X2** |
| 1 | 21,6 | 48,4 | Ŷ = -1,996 + 2,358(21,6) = 48,9 | e = 48,4 – 48,9 = -0,54 | 0,29 | X=21,6-22 = -0,4 | 0,16 |
| 2 | 21,9 | 49,4 | Ŷ = -1,996 + 2,358(21,9) = 49,6 | e = 49,4 – 49,6 = -0,24 | 0,06 | X=21,9-22 = -0,1 | 0,01 |
| 3 | 22,3 | 50,4 | Ŷ = -1,996 + 2,358(22,3) = 50,6 | e = 50,4 – 50,6 = -0,19 | 0,04 | X=22,3-22 = 0,3 | 0,09 |
| 4 | 22,6 | 51,5 | Ŷ = -1,996 + 2,358(22,6) = 51,3 | e = 51,5 – 51,3 = 0,21 | 0,04 | X=22,6-22 = 0,6 | 0,36 |
| 5 | 21,6 | 49,7 | Ŷ = -1,996 + 2,358(21,6) = 48,9 | e = 49,7– 48,9 = 0,76 | 0,58 | X=21,6-22 = -0,4 | 0,16 |
| **∑** | **110** | **249** |  | **0.00** | **1,01** |  | **0,78** |
| **Rata2** | **22** | **49,9** |  |  |  |  |  |

*Sumber : Data Olahan*

Dari data diatas dapar diaplikasikan kedalam rumus sebagai berikut :

$S^{2}$Y:X = $\frac{JKK}{n-k-1}$ = $\frac{\sum\_{\left(Y- \hat{Y}\right)}^{}2}{n-k-1}$

$S^{2}$Y:X = $\frac{1,01}{5-1-1}$= $\frac{1,01}{3}$ = 0,337

$S^{2}$b = = $\frac{S^{2}Y:X}{\sum\_{}^{}X^{2}}$ = $\frac{0.337}{0,78}$ = 0,432

$S$b = $\sqrt{\frac{S^{2} yx}{\sum\_{}^{}x^{2}}}$ $=\sqrt{0,432}$ = 0,657267

thitung = $\frac{b}{Sb}$ = $\frac{2,358}{0,657267}$$\frac{2,256}{0,657267}$ = 3,587

ttabel = t (α/2 : n-1-1)

nilai ttabel dapat dihitung melalui tabel Distribusi Student (uji-t) dengan df (α/2 : n-1-1), pada tingkat kesalahan (α) = 5%.

Dari rumus diatas dapt dihitung sebagai berikut:

ttabel = t (α/2 : n-1-1)

 = (5%/2 : 5-1-1) = (0,025 : 3)

 = 2,182

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai thitung = 3,587 ≥ nilai ttabel = 2,182, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang periode 2010 – 2014 dengan derajat kesalahan (α) = 5%.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul efektivitas perputaran piutang atas penjualan kredit dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang, maka dapat disimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang memperlihatkan bahwa pada periode tahun 2013 perputaran piutang sangat efektif dan pada lainnya yaitu tahun 2010, 2011, 2012 dan 2014 perputaran piutang adalah efektif dan tidak ada perputaran piutang yang kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen piutang telah berjalan dengan efektif pada perusahaan PT. Dharma Kartapura 72 Padang memiliki pelanggan tersebar di kota Padang, Jambi, Riau dan sebagainya. Penjualan yang dilakukan PT. Dharma Kartapura 72 Padang kepada para pelanggannya lebih 98% dilakukan secara kredit dan pembayarannya maksimal 30 hari sejak waktu Ivoice sudah diterima. Pada kenyataannya pelunasan piutang oleh pelanggan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Dari perhitungan dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana antara pengaruh perputaran piutang dengan profitabilitas PT. Dharma Kartapura 72 Padang, maka didapat persamaan yaitu Y = -1,996+2,358 X. Artinya jika receivable turnover (X) bernilai 0 (nol), maka rentabilitas ekonomi (Y) bernilai negatif sebesar -1,996. Dan koefisien regresi sebesar 2,358 berarti bahwa setiap peningkatan rentabilitas ekonomi sebesar 1, maka receivable turnover juga akan meningkat sebesar 2,358.
3. Pengujian hipotesis mendapatkan bahwa thitung = 3,587 ≥ nilai ttabel = 2,182. Hal ini berarti H0 ditolak yang berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Dharma Kartapura 72 Padang periode 2010-2014.

**Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan sebagai alternatif dari penelitian ini agar manajemen melakukan sebagai berikut :

1. Keputusan kebijakan manajemen menyangkut penjualan harus matang berdasarkan pengalaman dan analisa kondisi yang terjadi di pasar. Pada saat kondisi sulit sekarang ini penjualan kredit adalah alternatif terbaik. Pihak manajemen juga harus mempertimbangkan penjualan tunai walaupun masih relatif kecil.
2. Kebijakan potongan penjualan kredit harus dinaikkan, sebagai upaya dalam pengumpulan piutang atas penjualan kredit. Apabila perlu kebijakan potongan ini dibuat dalam tingkat persentase potongan dalam skala hari tertentu yang tidak melebihi batas maksimum pembayaran 30 hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agussalim Manguluang, 2010, *Metodologi Penelitian,* Padang : Penerbit Ekasakti Press.

Agussalim Manguluang, 2013, *Statistik,* Padang : Penerbit Ekasakti Press.

Bambang Riyanto, 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Edisi ke Empat, Yogyakarta, BPFE.

Baridwan, 2007, *Intermediate Accounting ,*Edisi ke Tujuh,Yogyakarta, BPFE.

Henry, Simamora, 2008, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan,* Jakarta, Salemba Empat.

Indriyo Gitosudarmo, 2008, *Manajemen Keuangan,* Edisi ke Empat, Yogyakarta, BPFE.

Lukman Syamsudin,2007.*Manajemen Keuangan Perusahaan,* Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada.

Robbins, Judge, Coulter 2007, *Teori Organisasi ,Struktur* Edisi Ketiga, Arcan, Penerbit Donaldson.

Soemarso, 2009, *Prinsip – Prinsip Akuntansi,* Edisi Ketujuh, Jakarta, Penerbit Erlangga.

Sundjaja, S. Ridwan, 2003, *Manajemen Keuangan,* Edisi Ketujuh, Jakarta, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Susanto Azhar, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit Liberty.

Tim Penyusun, Revisi 2013, *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Penulis Skripsi,* Padang, Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti.

Yendrawati, Reni, 2005, *Akuntansi Keuangan Lanjutan I,* Ekonisia, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UII.

Agustina Ria, 2009, *Analisis Efektivitas Manajemen Piutang* Pada PT.Unitex, Tbk (Skripsi), Makassar, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Arti Juni, 2012, *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas* Pada PT.Padang Rejeki Lestari di Padang (Skripsi), Padang, Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti.

Hartati Dian, 2009, *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha* Pada PT.SFI (Skripsi), Medan, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Riwayati Sri, 2010, *Analisis Sistem Pengendalian Piutang terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih* Pada PT.Bintan Colombia Tanjung Pinang (Skripsi), Makassar, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Siwi Hagyar.D, 2010, *Analisis Pengaruh Manajemen Piutang Terhadap Stabilitas Arus Kas dan Likuiditas Perusahaan* Pada PT.Griya Jakarta (Skripsi), Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.

Fahria Restu, 2014, *Pengorganisasian Manajemen*  (Artikel), Depok, Fakultas Psikologi Universitas Gundarma.

Gibson ,Handoko, Hasibuan, Wibowo, 2009, Definisi Struktur Organisasi diambil dari artikel Pengorganisasian Manajemen, Psikologi Universitas Gundarma.

Akbar,Rusdi (2004:199).Definisi Piutang diambil dari web : [http : // vangaliputra.blogspot.com/2011/05/definisipiutang.html](http://vangaliputra.blogspot.com/2011/05/definisipiutang.html).(Download 17 Juni 2014).

Munawir (2004:75).Perputaran Piutang diambil dari web : [http : // muttaqinhasyim.wordpress.com/2009 /08 /18 / perputaran-piutang-usaha/](http://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/08/18/perputaran-piutang-usaha/) (Download 17 Juni 2014)

Sartono (2001:119). Pengertian Profitabilitas diambil dari web: <http://id.shvoong.com/writingandspeaking/presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/>